

**THE ANALYSIS OF FEMINISM IN THE NOVEL
SILENT HONOR BY DANIELLE STEEL**



**A Thesis Presented to the English Department
The Faculty of Letters, Widya Mandala University
as a Partial Fulfillment of the Requirements
for the Sarjana Degree
in English**

810182

Nomor Induk	010
Tanggal Terima	15 JUL 2005
BELI HADIAH	
No. Kode Buku	2005/ER16/Hap/a
Copy ke	-
Salesair/ lain	19 juli 2005

**By :
FANNY INDRI HAPSARI
NIM. 21498004**

**THE FACULTY OF LETTERS
UNIVERSITY OF WIDYA MANDALA MADIUN**

2005

STATEMENT OF ORIGINALITY

This is to certify that all of the ideas, phrases, and sentences of the thesis writer's. The writer understands the full consequences including degree cancellation if he or she takes somebody else's ideas, phrases, or sentences without a proper reference.

Fanny Indri Hapsari

APPROVAL SHEET I

This is to certify that the Sarjana Thesis of Fanny Indri Hapsari has been approved by the Advisor for further approval by the Thesis Examining Committee.

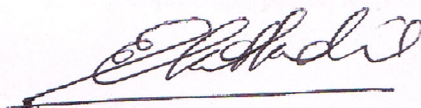
Madiun, 5 January, 2005

Advisor,



(Drs. Dwi Aji Prajoko, M.Hum.)

Co Advisor,



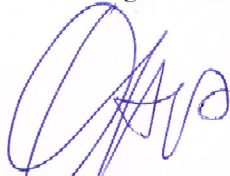
(Eko Budi Setiawan, S.S.)

APPROVAL SHEET II

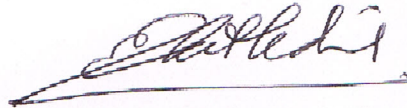
This is to certify that the Sarjana Thesis of Fanny Indri Hapsari has been approved by the Thesis Examining Committee.

Madiun, 5 January 2005

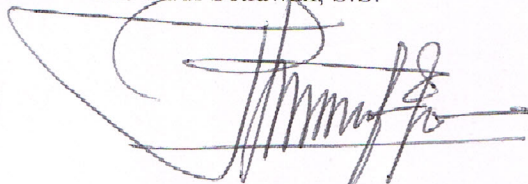
Thesis Examining Committee



Drs. Dwi Aji Prajoko, M.Hum.



Eko Budi Setiawan, S.S.

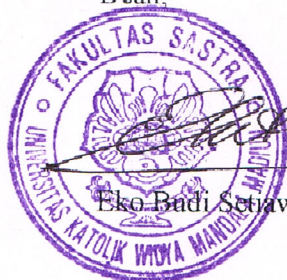


Drs. Joseph Supardjana, M.S.

Aknowledged by

The Faculty of Letters

Dean,



Eko Budi Setiawan, S.S.

This thesis dedicated to :

- ❖ My Beloved God
- ❖ My Beloved Parents
- ❖ My Beloved Husband
- ❖ My Beloved Daughter
- ❖ My Beloved Mrs. Risana
- ❖ My Beloved Mrs. Erna
- ❖ My Almamater

MOTTO :

I do not believe in the word fate. It is the refuge of every self-confused failure (Andrew Soutar).

ABSTRAK

Merupakan sebuah pengalaman yang amat mengesankan menganalisa novel "*Silent Honor*", sebuah karya besar yang ditulis seorang penulis berbakat Amerika ; Danielle Steel. "*Silent Honor*" adalah salah satu diantara karya-karya besar beliau.

Novel ini berlatar belakang Kebudayaan Jepang. Sebuah kebudayaan yang kolot dan terbelakang bagi kaum wanita. Kebudayaan yang hidup dan dilestarikan oleh penerus-penerusnya tanpa banyak bertanya, tanpa protes dan apa adanya. Para nenek moyang berlaku sebagai guru yang mentransfer kebudayaan ini dan para anak cucu harus menjadi murid-murid yang baik dan patuh.

Pelaku utama novel ini "*Hiroko Takashimaya*". Dia adalah gadis Jepang tulen. Kolot, lugu, patuh dan tidak banyak tanya. Ayah Hiroko adalah seorang professor di sebuah perguruan tinggi di Kyoto, Jepang. Dia adalah satu-satunya orang yang berpandangan modern. Namanya Profesor Masao Takashimaya.

Masao tidak ingin melihat anak gadisnya memiliki nasib dan tata caraseperti perempuan Jepang kebanyakan. Dia inginkan suatu perbedaan. Dia ingin anak gadisnya mengenal dunia yang lebih dari hanya sekedar budaya minum teh dan merangkai bunga. Hiroko harus menjadi perempuan yang modern. Meskipun keinginannya ini ditentang oleh "*Hidemi*" istrinya. Istrinya menginginkan Hiroko tetap menjadi perempuan Jepang pada umumnya. Hidemi ingin agar anak lelaki mereka, Yuji yang hidup terpelajar dan modern. Masao menolak, bersikeras memberikan bekal pendidikan yang tinggi kepada Hiroko. Hidemi akhirnya mengalah, merelakan putrinya pergi ke Amerika untuk menuntut ilmu.

Perjalanan hidup Hiroko di Amerika membuka matanya akan hal baru. Bertemu dengan banyak orang, dengan berbagai macam karakter dan perilaku membuat Hiroko terbuka matanya. Satu hal yang tidak dimengerti olehnya bahwa orang-orang kulit putih (Amerika) menganggap rendah kepada orang-orang ASIA, terutama Jepang. Prasangka mereka terhadap orang Jepang amat mengganggu pergaulan dan pendidikannya. Di negeri Paman Sam ini ia kemudian juga bertemu dengan seorang laki-laki yang sama sekali tidak menganggap rendah kebudayaannya. Ia adalah asisten pamannya di Universitas Stanford. Namanya Peter Jenkins. Kisah cinta diantara mereka terjalin : Hiroko dan Peter. Jalinan cinta itulah yang memberi kekuatan bagi Hiroko untuk bertahan di Amerika dalam keadaan terburuk sekalipun.

Pecah perang antara Jepang dan Amerika adalah sebuah mimpi buruk bagi Hiroko. Ia menjadi seorang musuh di negara asing, sebuah negara yang melawan negaranya Jepang. Ia harus menerima cacian, ejekan dan perlakuan-perlakuan yang tidak manusiawi bagi seorang perempuan Asia. Hiroko harus rela terpisah dengan keluarga pamannya, Takeo. Ia dianggap mata-mata Jepang. Ia diasingkan, diinterogasi dan dipenjara. Karena kejujurannya, kegigihannya bertahan hidup, akhirnya ia dianggap tidak bersalah dan dikembalikan kepada orang-orang Jepang yang lain.

Feminisme dalam novel ini tidak hanya berkisah pada sebuah kebudayaan yang kolot dan perlu dibenahi, tetapi juga sebuah peradaban modern yang masih menganggap perbedaan ras manusia, seperti yang dilakukan Amerika terhadap Jepang, sebuah negara Asia.

Danielle Steel menceritakan kisah ini dengan amat menarik, dibumbui dengan kisah cinta 2 manusia yang berbeda budaya dan latar belakang. Dengan bahasa yang lugas dan alur cerita yang mudah dipahami, Novel ini menjadi sebuah karya yang mempesona untuk dianalisa.

TABLE OF CONTENTS

	Page
TITLE	i
STATEMENT OF ORIGINALITY	ii
APPROVAL SHEET I	iii
APPROVAL SHEET II.....	iv
DEDICATION	v
MOTTO	vi
ACKNOWLEDGEMENT	vii
ABSTRACT	viii
TABLE OF CONTENT	ix
CHAPTER I INTRODUCTION	1
1.1 The Background of the Study	1
1.2 The Statement of Problem	4
1.3 The Limitation of Problem	4
1.4 The Objectives of Study	4
1.5 The Significances of the Study	5
CHAPTER II THEORETICAL FRAMEWORK AND RESEARCH	
METHODOLOGY	6
2.1 Theoretical Frameworks	6
2.1.1 Literature	6
2.1.2 The Function of Literature	8
2.1.3 Character	9

2.1.4	Setting	11
2.1.5	Feminism.....	12
2.2	Research Approach and Methodology	15
2.2.1	Research Approach	15
2.2.2	Research Methodology	16
2.2.2.1	Data Collection	16
2.2.2.2	Data Corpus	16
2.2.2.3	Data Analysis	16
CHAPTER III THE ANALYSIS OF FEMINISM IN THE NOVEL		
	<i>SILENT HONOR</i> BY DANIELLE STEEL	18
3.1	Japanese Traditional Culture	18
3.1.1	The Tradition of Wife – Searching in Japan ...	18
3.1.2	The Tradition of Giving-Birth	20
3.1.3	Underestimating Daughter	23
3.2	The Influence of Japanese Tradition on Feminism ...	25
3.3	The Influences of World War II toward Feminism	31
CHAPTER IV CONCLUSION.....		
APPENDICES		45
APPENDIX 1.	Biography of Danielle Steel	45
APPENDIX 2.	Synopsis of <i>Silent Honor</i>	47
BIBLIOGRAPHY		49